

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI
SMAN 1 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH**

Oleh

**Rahmawati Pamungkas
Susi Wendhaningsih
Hasyimkan**

email: murtiana.widiastuti@gmail.com
Pendidikan Seni Tari

Abstract

The problem in the research is how the role of teacher in learning of dance in SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah. This is study aims to describe the role of teacher in the art of dance in SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah. This research uses descriptive qualitative. The theory used in this study is the learning and the role of teachers. Sources of data in this research is the teacher of art and culture and th learning of students who take the art of dance in class X A. Data collection techniques used in this research is observation, interview, and documentation. The results of the role of the teacher in learning the art of dance in high school shows that teachers can run 10 role of 13 the of teacher is proofreader, informant, organizer, motivator, mentors, managers of the classroom, supervisor, and evaluators, and 3 roles that have not been executed are a mediator, initiator, and inspiration.

Keywords: *teacher's role, learning, dance.*

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran guru dalam pembelajaran seni tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dan peran guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan siswa perempuan kelas X A. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dari peran guru dalam pembelajaran seni tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah menunjukkan bahwa guru dapat menjalankan 10 peran dari 13 peran yang harus dijalankan dalam pembelajaran seni tari, yaitu guru sebagai korektor, guru sebagai informator, guru sebagai organisator, guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai supervisor, guru sebagai evaluator, 3 peran yang belum dijalankan yaitu, guru sebagai mediator, guru sebagai inisiator, guru sebagai inspirator.

Kata kunci: peran guru, pembelajaran, seni tari.

PENDAHULUAN

Guru merupakan perencana, pelaksana, sekaligus sebagai evaluator pembelajaran di kelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan (Rahman dan Amri, 2014:18). Peran guru dalam proses belajar mengajar dan pembelajaran adalah sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator (Rachmawati dan Daryanto, 2015:78).

Penyusunan perencanaan pembelajaran diaplikasikan dalam pendidikan seni yaitu mata pelajaran seni budaya. Pembelajaran seni tari merupakan salah satu dari empat aspek cabang pembelajaran seni budaya. Seni Tari merupakan gerak tubuh manusia yang terangkai dan berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang di dalamnya terdapat unsur keindahan gerak, ketepatan irama dan ekspresi (Mustika, 2012:22).

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 November 2015 dengan ibu Isti selaku wakil kepala sekolah disekolah tersebut pembelajaran seni tari yang dijalankan di sekolah selama ini sangat terbatas dikarenakan hanya ada satu guru yang merupakan lulusan asli bidang seni tari yaitu bapak Agel Bayu Pinangkis beliau merupakan alumni mahasiswa Pendidikan Seni Tari UNILA selain keterbatasan guru di sekolah tersebut, sarana dan prasarana kurang memadai dikarenakan tidak adanya aula untuk pembelajaran praktik tari, selama ini proses pembelajaran praktik tari hanya

dilakukan di ruang kelas atau di halaman sekolah. Selain itu pembelajaran praktik tari hanya diberikan untuk kelas X saja, untuk kelas XI serta XII diberi materi seni musik dan seni rupa.

Akan tetapi pemberian materi praktik tari hanya diberikan untuk siswa perempuan saja dikarenakan, materi yang diberikan adalah tari *Muli Siger*, tari *Muli Siger* merupakan tarian yang hanya ditarikan oleh perempuan saja selain itu minat siswa laki-laki sangat kurang dalam menari oleh karena itu, siswa laki-laki pada saat pembelajaran seni tari diberikan materi yang berbeda yaitu musik tradisional sehingga siswa laki-laki dengan siswa perempuan memperoleh materi yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut maka dipilih pembelajaran seni tari kelas X A semester genap dan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peran guru. Judul penelitian yang akan diteliti adalah Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran guru dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran seni tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian peran guru yang akan dilakukan diharapkan dapat berguna memberikan manfaat.

1. Menambah referensi penelitian dibidang seni budaya khususnya seni tari.
2. a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan kemampuan pembelajaran seni tari pada siswa SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.
- b. Bagi guru dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat lebih mengerti dan menjalankan peran guru dengan baik.
- c. Bagi sekolah diharapkan dengan diterapkannya peran guru dengan baik dapat meningkatkan kemampuan guru dan mutu siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Subjek Penelitian
 Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan siswi perempuan kelas X A di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.
2. Objek Penelitian
 Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peran guru seni budaya dalam pembelajaran seni tari pada siswi kelas X A di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah tahun ajaran 2016/2017.
3. Tempat Penelitian
 Tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah.
4. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu				
		Mar et	Apr il	Me i	Jan uar i	F eb ru ar i
1	Menyusun proposal					
2	Pelaksanaan penelitian					
3	Penyusunan laporan Hasil penelitian					
4	Seminar Penelitian					
5	Ujian Komprehe nsif					

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran seni tari.

Sumber Data

- a. *Person* (orang) : Guru seni budaya dan siswa yang dapat memberikan informasi.
- b. *Paper* (kertas) : Surat izin penelitian, surat izin permohonan, dokumen, dan RPP.
- c. *Place* (tempat) : Kelas X A SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. *Interview* atau wawancara yaitu wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh studi pendahuluan, wawancara ini dilakukan pada hari senin tanggal 30 November 2015 wawancara dilakukan dengan ibu Isti selaku wakil kepala sekolah dan guru seni budaya bapak Agel Bayu Pinangkis selain itu juga wawancara dilakukan dengan siswa perempuan kelas X yang salah satunya bernama Citra Lestari untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pembelajaran seni tari.

2. Dokumentasi yaitu Penelitian ini menggunakan dokumen berbentuk tulisan, foto dan video. Video yang direkam yaitu pada saat guru menyampaikan materi dan jalannya proses pembelajaran di kelas, tulisan yang digunakan berupa materi dan buku panduan yang digunakan oleh guru, peneliti mengambil foto pada saat guru mengajar di kelas.

3. Observasi yaitu dilakukan di kelas untuk mengetahui peran guru dalam pembelajaran seni tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah melakukan pengamatan peran guru setiap hari jumat selama 5 kali pertemuan, peneliti menggunakan instrumen pengamatan peran guru yang telah dibuat.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah

peran guru dalam pembelajaran seni tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa aspek peran guru yang dijalankan pada proses pembelajaran di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penilaian sesuai panduan penelitian yaitu:

- a. Panduan Observasi
Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi tentang peran guru dalam pembelajaran seni tari. Tujuan observasi ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dengan menilai 13 aspek peran guru dalam pembelajaran seni tari yaitu korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator.
- b. Panduan Wawancara
Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam pembelajaran seni tari, dimana dalam wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang guru seni tari, agar mendapatkan informasi yang tidak dapat ditemukan dalam observasi. Wawancara ini dilakukan dengan guru mata pelajaran seni budaya pada kelas X A, jumlah siswa pada kelas X A adalah 36 siswa, dimana yang terdiri dari 18 siswa perempuan, dan 18 siswa laki-laki di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis:

1. Reduksi Data

Merupakan langkah dalam analisis untuk merangkul data yang sudah diperoleh. Dalam mereduksi data penelitian ini akan difokuskan pada pengamatan peran guru dalam pembelajaran seni tari dengan data dari *interview* atau wawancara dengan ibu Isti selaku wakil kepala sekolah, bapak Agel Bayu Pinangkis selaku guru seni budaya, dan salah satu siswi kelas X A bernama Citra Lestari. Observasi dengan melakukan pengamatan peran guru setiap hari jumat selama 5 kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen pengamatan peran guru. Dokumentasi yang digunakan berupa tulisan dengan pedoman materi dan buku panduan yang digunakan oleh guru, foto diambil pada saat guru mengajar di kelas, video yang direkam pada saat guru menyampaikan materi dan jalannya proses pembelajaran di kelas.

2. Penyajian data

Dalam menyajikan data penelitian yaitu dari pengamatan 13 aspek peran guru dalam pembelajaran seni tari yaitu korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan, evaluator berdasarkan lembar pengamatan peran guru.

3. Simpulan

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif bertujuan menjawab tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran seni tari dengan mengamati 13 aspek peran guru yaitu korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing,

demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, evaluator dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke lima, maka setelah itu dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran seni tari di kelas X A dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan setiap hari jumat pukul 08.00 WIB -10.00 WIB.

Dari 13 aspek peran guru yang diamati dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima terdapat 10 aspek peran guru yang telah dijalankan yaitu Pertama, guru sebagai korektor yaitu guru sudah mampu mengoreksi sikap dan membedakan nilai yang baik dengan nilai yang buruk pada siswa. Kedua, guru sebagai informator yaitu guru mampu memberikan informasi mengenai materi yang akan diajarkan serta menguasai bahan dan bahasa yang baik. Ketiga, guru sebagai organisator yaitu guru mampu membuat dan menerapkan RPP serta memberikan materi dengan kesesuaian RPP. Keempat, guru sebagai motivator yaitu guru mampu memotivasi siswa agar dapat bersemangat dalam pembelajaran. Kelima, guru sebagai fasilitator yaitu guru mampu menyediakan fasilitas untuk kemudahan belajar siswa. Keenam, guru sebagai pembimbing yaitu guru mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa. Ketujuh, guru sebagai demonstrator yaitu guru mampu mendemonstrasikan materi pelajaran kepada siswa. Kedelapan, guru sebagai pengelola kelas yaitu guru dapat menunjang jalannya interaksi siswa selama proses pembelajaran. Kesembilan, guru sebagai supervisor yaitu guru dapat membantu

memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap pembelajaran. Kesepuluh, guru sebagai evaluator, yaitu guru mampu menilai secara produk (hasil pengajaran) dan proses (jalannya pengajaran). Sedangkan 3 peran guru yang belum dijalankan yang pertama, guru sebagai inspirator yaitu guru tidak memberikan inspirasi bagi kemajuan belajar siswa. Kedua, guru sebagai inisiator yaitu guru tidak dapat mencetuskan ide-ide inovasi. Ketiga, guru sebagai mediator yaitu guru tidak dapat menjadi penengah dan pengatur jalannya pembelajaran pada saat siswa melakukan masalah.

Temuan

Berdasarkan Penelitian Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah terdapat temuan. Temuan dari penelitian ini terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran yang dilakukan guru seni budaya di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah.

1. Guru dapat menjalankan perannya pada setiap pertemuan akan tetapi peran guru yang dijalankan belum maksimal hanya 10 peran guru yang dijalankan selama lima kali pertemuan dan 3 peran guru yang belum dijalankan selama lima kali pertemuan dari 13 aspek peran guru yang diamati.
2. Metode pembelajaran yang digunakan ialah metode drill. Namun metode drill yang digunakan oleh guru seni budaya belum mendapatkan hasil yang baik, karena masih ada beberapa siswa yang kesulitan dengan ragam gerak tari yang telah guru praktikan.
3. Terdapat penggunaan dua metode dalam pembelajaran yang

berlangsung, tidak hanya metode drill saja yang diterapkan pada proses pembelajaran namun metode demonstrasi juga diterapkan pada proses pembelajaran dikelas.

4. Materi yang diberikan pada saat pembelajaran antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan berbeda, siswa laki-laki mendapat materi musik tradisional sedangkan siswa perempuan mendapat materi tari *Muli Siger*, sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang efisien.
5. Di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah tidak ada tempat yang digunakan untuk praktik pembelajaran tari, proses pembelajaran praktik tari dilakukan di ruang kelas dan di halaman sekolah sehingga hal ini membuat siswa kurang serius belajar.
6. Keterbatasan guru seni tari, hanya ada satu guru seni tari yang merupakan lulusan dari Pendidikan Seni Tari UNILA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan peran guru dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan peran guru dalam menerapkan pembelajaran seni tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah. Guru dapat menjalankan perannya pada setiap pertemuan pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama sampai pertemuan kelima, akan tetapi tidak semua peran dapat dijalankan guru pada setiap pertemuan. Terdapat 10 peran yang dijalankan oleh guru selama 5 kali pertemuan dari 13 peran guru. guru sebagai korektor, guru sebagai informator, guru sebagai organisator,

guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, yaitu guru dapat menunjang jalannya interaksi siswa selama proses pembelajaran. guru sebagai supervisor, dan guru sebagai evaluator. Sedangkan 3 peran guru yang belum dijalankan selama lima kali pertemuan yaitu guru sebagai inspirator, guru sebagai inisiator, dan guru sebagai mediator.

Saran

Dengan melihat simpulan yang didapat dari hasil penelitian peran guru dalam menerapkan pembelajaran seni tari di SMA N 1 Seputih Agung Lampung Tengah, maka disarankan:

- a. Kepada pihak sekolah disarankan untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana agar tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan observasi sarana dan prasaran di SMA N 1 Sepuih Agung Lampung Tengah masih kurang memadai.
- b. Guru diharapkan dapat melaksanakan dan meningkatkan peran guru pada setiap pertemuan pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian guru belum dapat menjalankan perannya secara maksimal pada setiap pertemuan sehingga dari 13 aspek peran guru yang diamati hanya 10 peran guru yang dijalankan oleh guru dari pertemuan pertama samapai ke lima, dan 3 peran guru yang belum dijalankan pada pertemuan pertama samapai ke lima.
- c. Sebaiknya guru dapat memberikan materi yang sama pada saat pembelajaran dikelas agar pembelajaran lebih efisien.

Berdasarkan data penelitian guru seni budaya memberikan materi yang berbeda antara siswa laki-laki dengan siswi perempuan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan kurang efisien.

- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menilai peran guru, akan tetapi penilaian dilanjutkan pada penilaian aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sehingga penilaian yang dilakukan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustika, I Wayan. 2013. *Tari Muli Siger*. Bandar Lampung: AURA.
- Mustika, I Wayan. 2012. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Bandar Lampung: AURA.
- Rachmawati, Tutik. Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahman, Muhammad. 2014. *Kode Etik Profesi Guru*. Jakarta: Prestasi Pusta Karya.
- Sedyawati, Edi. 2012. *Pertumbuhan Seni*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABET. Jakarta: Rineka Cipta.